

BAB II

KELURAHAN LAMPER TENGAH DAN KELURAHAN TLOGOSARI KULON

2.1 Gambaran Umum Kelurahan Lamper Tengah

Informasi mengenai kelurahan Lamper Tengah dapat dipahami dengan dua cara, yakni melalui aspek geografis dan demografis. Data terkait dapat ditemukan dalam statistik yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Semarang. Berikut adalah data kelurahan Lamper Tengah yang tercantum dalam publikasi BPS Kota Semarang tahun 2023.

2.1.1 Kondisi Geografis

Kelurahan Lamper Tengah terletak di Kecamatan Semarang Selatan dan merupakan salah satu dari 10 wilayah kelurahan di sana. Secara administratif, kelurahan ini memiliki jarak sekitar 5 kilometer dari kantor kelurahan ke Kantor Walikota Semarang. Dari segi letaknya dari pusat kota, Kelurahan Lamper Tengah termasuk dalam kelompok kelurahan terjauh, bersama dengan Kelurahan Pleburan dan Kelurahan Lamper Kidul, yang semuanya berjarak 5 kilometer dari kantor kelurahan ke Kantor Walikota Semarang.

Ditinjau dari segi letak geografis, Kelurahan Lamper Tengah terletak di ujung timur kecamatan Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, dengan luas wilayah sekitar 0,70 km² atau sekitar 196,217 hektar yang terbagi atas 53 RT dan 8 RW. Kelurahan Lamper Tengah terletak di daerah dataran rendah dan memiliki tipologi pemukiman. Secara administratif, batas-batas wilayah Kelurahan Lamper Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Gayamsari
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Tembalang
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Candisari

d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Semarang Selatan

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kelurahan Lamper Tengah, Semarang Selatan



Sumber: *Google Maps*

2.1.2 Kondisi Demografis

Wilayah Kelurahan Lamper Tengah memiliki kepadatan penduduk yang tinggi mencapai 16.852 per km² dengan jumlah rasio mencapai 18,06% dan jumlah penduduknya yakni 12.961 jiwa. Kelurahan ini merupakan wilayah dengan penduduk terpadat. Penduduknya berasal dari beragam latar belakang, termasuk berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan agama.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1.	Laki-laki	6.455
2.	Perempuan	6.506
Jumlah		12.961

Sumber: Kecamatan Semarang Selatan Dalam Angka 2023

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa perbedaan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan di Kelurahan Lamper Tengah, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, sangatlah kecil. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.455 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 6.506 jiwa.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah (Jiwa)
1.	0 – 4	387
2.	5 – 9	820
3.	10 – 14	994
4.	15 – 19	1.018
5.	20 – 24	982
6.	25 – 29	880
7.	30 – 34	910
8.	35 – 39	847
9.	40 – 49	1.168
10.	45 – 49	1.082
11.	50 – 54	1.023
12.	55 – 59	817
13.	60 – 64	712
14.	65>	1.321
Jumlah		12.961

Sumber: Penelitian (2024)

Dari data yang disajikan dalam tabel, dapat dilihat bahwa kelompok usia remaja antara 10 dan 24 tahun memiliki total jumlah 4.016 individu. Ini mencakup individu-individu yang sedang berada dalam masa transisi menuju dewasa, dimana mereka mulai mengeksplorasi lebih banyak tanggung jawab dan kesempatan dalam kehidupan mereka. Presentase usia remaja (10-24 tahun) dari total populasi adalah sekitar 23.11%. Ini menunjukkan bahwa hampir seperempat dari keseluruhan populasi pada Kelurahan Lamper Tengah.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Belum Sekolah	3.093
2.	Belum Tamat SD	2.073
3.	Tamat SD	624
4.	SLTP	1.538
5.	SLTA	3.795
6.	Diploma I/II	53
7.	Akademi/ Diploma III/ S. Muda	464
8.	Diploma IV/ Strata I	1.230
9.	Strata II	88
10.	Strata III	3
Jumlah		12.961

Sumber: Penelitian (2024)

Data yang disajikan dalam tabel menggambarkan berbagai tingkat pendidikan dari populasi yang diamati. Ini memberikan gambaran yang menarik tentang distribusi pendidikan dalam masyarakat Kelurahan Lamper Tengah. Jumlah terbesar terdapat pada mereka yang telah menyelesaikan pendidikan menengah, terutama tingkat SLTA, dengan 3.795 individu, yakni persentasenya sebesar 29.28%. Sementara itu, ada juga individu yang telah menempuh pendidikan tinggi, meskipun jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan pendidikan menengah. Terdapat 1.230 individu yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat Strata I (Diploma IV/Strata I).

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Mengurus Rumah Tangga	1,805
2	Pelajar/Mahasiswa	2,016

3	Pensiunan	164
4	Pegawai Negeri Sipil	301
5	Tentara Nasional Indonesia	25
6	Kepolisian RI	46
7	Perdagangan	12
8	Petani/Pekebun	2
9	Nelayan/Perikanan	5
10	Konstruksi	2
11	Karyawan Swasta	3,826
12	Karyawan BUMN	72
13	Karyawan BUMD	5
14	Karyawan Honorer	23
15	Buruh Harian Lepas	256
16	Buruh Tani/Perkebunan	78
17	Pembantu Rumah Tangga	12
18	Tukang Listrik	1
19	Tukang Batu	8
20	Tukang Kayu	3
21	Tukang Sol Sepatu	1
22	Tukang Las/Pandai Besi	4
23	Tukang Jahit	2
24	Penata Rias	1
25	Penata Rambut	2
26	Mekanik	5
27	Seniman	1
28	Pendeta	2

Jumlah	8.680
---------------	--------------

Sumber: Penelitian (2024)

Data yang terdapat dalam tabel memberikan gambaran yang luas tentang berbagai jenis pekerjaan yang dijalankan oleh populasi Kelurahan Lamper Tengah. Terdapat beragam profesi yang dilakukan, mulai dari pekerjaan rumah tangga hingga pekerjaan profesional. Salah satu kelompok terbesar dalam tabel adalah karyawan swasta, yang berjumlah 3.826 orang, yang mana mencapai presentase sebesar 44.04%, menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan dari sektor swasta dalam kegiatan ekonomi masyarakat Kelurahan Lamper Tengah.

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah (Jiwa)
1.	Islam	10.752
2.	Kristen	731
3.	Khatolik	516
4.	Hindu	8
5.	Budha	17
6.	Lainnya	9
Jumlah		12.033

Sumber: Kecamatan Semarang Selatan Dalam Angka 2023

Kebanyakan dari penduduk yang tinggal di Kelurahan Lamper Tengah, yang terletak di Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, mengikuti atau menganut agama Islam. Agama Islam mendominasi sebagai agama mayoritas di wilayah tersebut, menunjukkan kecenderungan kuat dalam preferensi keagamaan penduduk di sekitar area tersebut.

2.1.3 Gambaran Umum Posyandu Remaja Lamper Tengah

Perjalanan Posyandu Remaja Kelurahan Lamper Tengah dimulai pada tahun 2014 ketika Puskesmas Lamper Tengah masih tergabung dengan daerah Peterongan. Namun, pada tahun 2020, adanya tuntutan dari Dinas Kesehatan terkait kebutuhan akan posyandu di setiap kelurahan memicu pendirian Posyandu Remaja di Lamper Tengah. Keberadaan Posyandu Remaja ini bukan hanya sekadar memenuhi kebijakan, tetapi juga bertujuan untuk memberdayakan remaja dalam mengelola kesehatan mereka sendiri.

Keputusan Lurah Lamper Tengah tentang pembentukan Pengurus Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Remaja yang diberi nama “Anagata Abhipraya” di Kelurahan Lamper Tengah, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang menandai langkah proaktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan remaja di wilayah tersebut. Ditetapkan dengan Nomor 440/29/VI/2022, keputusan ini muncul dari pertimbangan penting bahwa kesejahteraan dan kesehatan remaja adalah aspek yang penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Keputusan tersebut mencerminkan kesadaran akan perlunya keterlibatan aktif masyarakat khususnya remaja dalam upaya kesehatan dan kesejahteraan remaja. Melalui pembentukan Posyandu Remaja, diharapkan akan tercipta platform yang memungkinkan pemberian layanan kesehatan yang menyeluruh dan terpadu kepada remaja di wilayah Kelurahan Lamper Tengah.

Pembentukan pengurus Posyandu Remaja “Anagata Abhipraya” menjadi tonggak penting dalam memastikan efektivitas dan kelancaran operasional posyandu tersebut. Dalam Keputusan tersebut, disebutkan bahwa susunan keanggotaan pelaksana posyandu telah ditetapkan secara rinci yang menjadi bagian penting dari keputusan tersebut. Hal ini menegaskan komitmen untuk melibatkan berbagai pihak

yang relevan dalam menjalankan kegiatan posyandu, termasuk petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan sukarelawan.

Posyandu Remaja “Anagata Abhipraya” memiliki tugas yang luas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada remaja di wilayah Lamper Tengah. Upaya promotif dan preventif menjadi fokus utama, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit. Selain itu, posyandu juga bertugas untuk melakukan deteksi dini terhadap penyakit tidak menular pada remaja dan usia produktif lainnya, serta mencegah terjadinya kekerasan terhadap remaja.

Langkah pembentukan Posyandu Remaja ini juga memiliki implikasi dalam penguatan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan posyandu, diharapkan akan tercipta sinergi yang kuat antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan remaja.

2.2 Gambaran Umum Kelurahan Tlogosari Kulon

Ada dua pendekatan untuk memahami kelurahan Tlogosari Kulon, yaitu dari segi geografis dan demografis. Data terkait yang tercantum tersedia dalam statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Semarang. Berikut adalah informasi mengenai kelurahan Tlogosari Kulon yang tercatat dalam publikasi BPS Kota Semarang tahun 2023.

2.2.1 Kondisi Geografis

Kelurahan Tlogosari Kulon merupakan salah satu dari 12 wilayah administratif di Kecamatan Pedurungan, yang memiliki luas total wilayah 21,11 km². Luas wilayah Tlogosari Kulon sendiri adalah 2,35 km², yang setara dengan 11,15% dari keseluruhan luas kecamatan. Secara geografis, Tlogosari Kulon berada dalam jarak

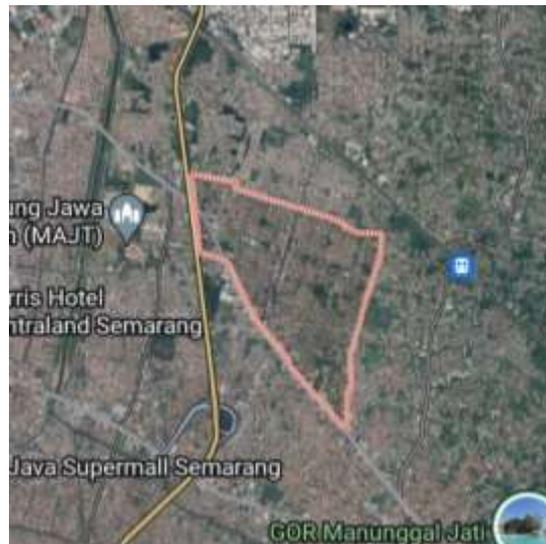
terdekat dengan pusat kota, yakni sekitar 7 km dari Kantor Kelurahan hingga Kantor Walikota Semarang.

Tlogosari Kulon berdekatan dengan beberapa kelurahan lainnya, seperti Gemah, Kalicari, dan Muktiharjo Kidul, yang semuanya berjarak 7 km dari kantor kelurahan ke kantor walikota. Tlogosari Kulon memiliki jumlah RT terbanyak di antara kelurahan lain di kecamatan, dengan total 250 RT.

Batas wilayah Tlogosari Kulon dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Muktiharjo Kidul
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Kalicari
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Tlogosari Wetan
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Sawah Besar

Gambar 2.2 Peta Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon, Pedurungan



Sumber: *Google Maps*

2.2.2 Kondisi Demografis

Wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon memiliki tingkat kepadatan penduduk yang signifikan, mencapai 13.857 per km², dengan rasio penduduk mencapai 16,54%, dan total populasi mencapai 31.637 jiwa. Kelurahan ini menempati peringkat kedua dalam hal kepadatan penduduk setelah Kelurahan Muktiharjo

Kidul, dengan jumlah kartu keluarga mencapai 11.011. Penduduknya berasal dari berbagai latar belakang, termasuk berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan agama.

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1.	Laki-laki	15.643
2.	Perempuan	15.994
Jumlah		31.637

Sumber: Penelitian (2024)

Dari data tersebut, terlihat bahwa perbedaan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan di Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, tidak jauh berbeda. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 15.643 orang, sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 15.994 orang.

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Menurut Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah (Jiwa)
1.	0 – 4	3.596
2.	5 – 9	3.670
3.	10 – 14	2.015
4.	15 – 19	2.009
5.	20 – 24	3.409
6.	25 – 29	3.927
7.	30 – 34	4.197
8.	35 – 39	3.235
9.	40 – 49	2.078
10.	45 – 49	1.275

11.	50 – 54	834
12.	55 – 59	574
13.	60 – 64	422
14.	65>	396
Jumlah		31.637

Sumber: Penelitian (2024)

Dari data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk dalam kelompok usia remaja, yang berkisar antara 10 hingga 24 tahun, mencapai 7.433 jiwa. Presentase ini, saat dihitung terhadap total populasi yang mencapai 31.637 jiwa, menunjukkan bahwa usia remaja tersebut menyumbang sekitar 23.49% dari keseluruhan jumlah penduduk.

Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Perguruan Tinggi	10.779
2.	Tamat Akademik	3.503
3.	Tamat SLTA	7.332
4.	Tamat SLTP	1.915
5.	Tamat SD	964
6.	Tidak Tamat SD	448
7.	Belum Tamat SD	3.558
8.	Tidak Sekolah	0
Jumlah		28.699

Sumber: Penelitian (2024)

Dari data yang disajikan dalam tabel, terlihat bahwasannya tingkat pendidikan dalam populasi pada kelurahan Tlogosari Kulon yakni perguruan tinggi menjadi pilihan utama. Tingkat pendidikan menengah juga memiliki kontribusi yang cukup besar, dengan 7.332 individu tamat SLTA, dan 1.915 individu tamat SLTP. Meskipun

demikian, ada pula sebagian yang belum mencapai tingkat pendidikan menengah, dengan 964 individu tamat SD, dan 448 individu tidak tamat SD. Selain itu, 3.558 individu terlihat belum menyelesaikan pendidikan dasar, sedangkan tidak ada yang tidak pernah bersekolah. Kolektif, data ini memberikan gambaran tentang distribusi pendidikan di dalam populasi yang diamati, mencerminkan beragamnya tingkat pendidikan yang ditemui dalam masyarakat tersebut.

Tabel 2.9 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Petani Sendiri	0
2.	Buruh Tani	15
3.	Nelayan	0
4.	Pengusaha	680
5.	Buruh Industri	2.145
6.	Buruh Bangunan	609
7.	Pedagang	3.157
8.	Pengangkutan	1.035
9.	PNS (Sipil dan ABRI)	6.758
10.	Pensiunan	3.206
11.	Lain-lain (Jasa, Swasta)	8.010
Jumlah		25. 615

Sumber: Penelitian (2024)

Dari data yang disajikan dalam tabel, dapat terlihat gambaran yang menarik mengenai distribusi pekerjaan di dalam populasi yang diamati. Mayoritas dari mereka terlibat dalam sektor pekerjaan yang berbeda-beda. PNS merupakan salah satu kategori pekerjaan terbesar dalam tabel yang mencapai persentase 26.39%. Dengan demikian, tabel pekerjaan penduduk dengan masing-masing jenis kategori

pekerjaan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang distribusi pekerjaan di dalam populasi Kelurahan Tlogosari Kulon.

Tabel 2.10 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah (Jiwa)
1.	Islam	26.290
2.	Kristen	2.143
3.	Khatolik	2.543
4.	Hindu	481
5.	Budha	180
Jumlah		31.637

Sumber: Penelitian (2024)

Mayoritas penduduk yang tinggal di Tlogosari Kulon, yang berlokasi di Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, memeluk agama Islam. Agama Islam menjadi dominan sebagai agama mayoritas di wilayah tersebut, mencerminkan preferensi keagamaan yang kuat di antara penduduk di sekitar daerah tersebut.

2.2.3 Gambaran Umum Posyandu Remaja Tlogosari Kulon

Posyandu Remaja Kelurahan Tlogosari Kulon adalah sebuah inisiatif yang terbentuk pada tahun 2021. Posyandu Remaja hadir dengan tujuan utama, yaitu mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada semua remaja di kelurahan Tlogosari Kulon. Salah satu faktor pendorong utama dalam pembentukan Posyandu Remaja ini adalah kesadaran akan tingginya angka remaja yang enggan atau malu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dalam banyak kasus, remaja merasa canggung atau tidak nyaman untuk berkonsultasi dengan tenaga medis,

sehingga kebutuhan akan penyuluhan dan pelayanan kesehatan yang ramah remaja menjadi semakin penting.

Visi dan misi Posyandu Remaja Kelurahan Tlogosari Kulon yakni adalah mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada para remaja. Dengan terbentuknya Posyandu Remaja ini, diharapkan akan tercipta lingkungan yang mendukung untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dirasakan oleh remaja dalam memperoleh layanan kesehatan yang tepat dan terpercaya.

Namun, meskipun telah terbentuk dengan jelas, belum ada Surat Keputusan penetapan secara resmi dari pemerintah setempat terkait status dan regulasi Posyandu Remaja ini. Dengan berbagai upaya penyuluhan, pemeriksaan kesehatan rutin, dan kegiatan-kegiatan edukatif lainnya, Posyandu Remaja Kelurahan Tlogosari Kulon bertekad untuk menjadi fasilitas pelayanan yang terpercaya bagi remaja dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui kolaborasi antara pemuda, tenaga medis, dan masyarakat luas, diharapkan Posyandu Remaja ini dapat menjadi wadah yang efektif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, terutama di kalangan generasi muda yang merupakan aset masa depan bangsa.